

Analisis return jangka panjang saham-saham initial public offering (ipo) tahun 1999-2001 di bursa efek jakarta

Ramel Yanuarta R.E., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=103063&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam penelitian ini, penulis menguji kinerja return jangka panjang dari 39 perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) dari tahun 1999-2001. Pengujian bertujuan untuk melihat apakah kinerja saham-saham IPO tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kinerja pasar (underperform) seperti yang ditemukan peneliti lain di mancanegara sebagai "new issues puzzle". Penulis juga menguji konsistensi beberapa metode pengukuran kinerja terhadap hipotesa underperform, serta melihat teori mana yang dapat menjelaskan fenomena underperform tersebut diantara tiga teori ; the divergence of opinion, the impresario dan the windows of opportunity hypothesis.

Pengujian dilakukan Secara event study dan cross section. Event study digunakan untuk melihat pergerakan harga saham-saham IPO dengan parameter abnormal rerun: secara kumulatif dan strategi buy-and-hold dengan pembobotan seimbang dan berdasarkan value. Sedangkan analisa cross section digunakan untuk melihat teori yang mempengaruhi return dengan strategi buy-and-hold.

Dalam analisa ini digunakan model regresi berganda dengan variabel bebas initial return hari pertama saham-saham IPO, size perusahaan dan return pasar enam (6) bulan sebelum IPO juga dimasukkan variabel variabel dummy selector keuangan. Secara keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa kinerja yang underperform hanya terjadi pada emiten non keuangan dalam periode satu, dua maupun tiga tahun.

Dari metode pengukuran yang digunakan, diperoleh hasil dan kekuatan pengujian yang berbeda. Penulis juga menemukan dalam analisa cross section bahwa hanya variabel initial return hari pertama saham-saham IPO dan dummy sektor keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan dengan t 5-10% terhadap kinerja jangka panjang saham-saham IPO.

Hasil ini sesuai dengan teori The impresario hypothesis dari Shiller (1990) dan Dechow & Thaler (1985, 1987) yang menjelaskan bahwa IPO merupakan subyek yang bisa diatur untuk menciptakan excess demand. Penulis melihat dipacunya perkembangan BEJ dengan pesat melalui proses IPO yang relatif mudah dan orientasi trading investor yang jangka pendek, membuka peluang pengaturan dalam IPO. Sehingga dalam jangka panjang kinerja return saham-saham IPO tersebut akan jelek. Namun hal ini sulit terjadi pada emiten-emiten besar yang mempunyai fundamental yang kuat.